

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang : (1) latar belakang masalah, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi, (7) ruang lingkup penelitian, (8) defisini istilah. Kedelapan hal tersebut dapat diuraikan secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi manusia satu dengan yang lain. Bahasa digunakan untuk berinteraksi secara tersirat maupun tersurat. Bahasa memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan dari pembicara ke pendengar. Fungsi dari bahasa tersebut terdapat sebuah ide dan informasi. Kegiatan berbahasa tidak sekedar menuangkan ide, gagasan ataupun pendapat kepada orang lain, tetapi lebih dari itu berbahasa harus memperhatikan aspek-aspek yang mendukung dalam mencapai tujuan berbahasa. Salah satu aspek tersebut adalah pemahaman terhadap sikap bahasa yang baik (Maulidi, 2015, hal.42).

Sikap berbahasa yang baik dalam bermasyarakat merupakan satu kunci untuk memperbaiki atau meluruskan tata cara berkomunikasi. Tidak sedikit orang menggunakan bahasa secara bebas tanpa didasari oleh pertimbangan-pertimbangan moral, nilai, maupun agama. Akibat kebebasan tanpa nilai itu, lahir berbagai pertentangan dan perselisihan di kalangan masyarakat. Salah satu contoh, demo mahasiswa sebagai komunitas intelektual, kini seringkali diiringi oleh kata-kata hujatan yang jauh dari etika kesantunan. Demikian juga, dalam konteks

pergaulan sehari-hari, kini tidak sedikit kaum remaja Indonesia yang tampak seolah tidak mengenal etika kesantunan yang semestinya ia tunjukkan sebagai hasil dari pendidikan di keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi demikian menjadikan terkikisnya karakter bangsa Indonesia yang sejatinya dikenal dengan bangsa berkarakter santun (Mislikhah, 2014, hal.287).

Kesantunan berbahasa sangat perlu untuk dikaji, karena kegiatan berbahasa tidak luput dari kehidupan manusia. Kesantunan merupakan sebuah istilah yang berkaitan dengan 'kesopanan', 'rasa hormat' 'sikap yang baik', atau 'perilaku yang pantas'. Dalam kehidupan sehari-hari, keterkaitan kesantunan dengan perilaku yang pantas mengisyaratkan bahwa kesantunan bukan hanya berkaitan dengan bahasa, melainkan juga dengan perilaku nonverbal. Kesantunan menghubungkan bahasa dengan berbagai aspek dalam struktur sosial sebagaimana hanya dengan aturan perilaku atau etika. Sopan santun dalam bentuk tuturan atau kesantunan berbahasa setidaknya bukan semata-mata motivasi utama bagi penutur untuk berbicara, melainkan juga merupakan faktor pengatur yang menjaga agar percakapan berlangsung dengan benar, menyenangkan, dan tidak sia-sia (Gunawan, 2013, hal.8).

Menurut Leech dalam Rahardi (2003, hal.41) memberi paparan teori tentang kesantunan berbahasa. Secara umum, prinsip kesantunan menurut pendapat beliau terdiri dari 6 maksim. Keenam maksim tersebut adalah 1) kebijaksanaan, pada prinsip kesantunan berbahasa ini peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain, sebagai salah satu contoh dari akun @almashyra.khairana "Didalam surat al baqarah ayat 274 sedekah itu boleh dilakukan sembunyi sembunyi, boleh juga dilakukan secara

terang terangan.. **bukan berarti riya, tetapi syiar mengajak yg lain ikut berbuat kebaikan.** @ecamaresha” seorang yang berbagi dengan orang yang kurang berada bukan berarti dia hanya cari nama saja di hadapan orang biar terlihat baik dimata orang banyak, tetapi dilihat dari sisi baiknya Ketika masa pandemic ini banyak orang yang kesusahan mencari nafkah dan kadang banyak yang dikeluarkan dari pekerjaannya bukan berarti dia dikatakan sombong dan riya. 2) kedermawanan, para peserta pertuturan diharapkan akan dapat menghormati orang lain dengan benar-benar baik, sebagai salah satu contoh dari akun @megadwi.cp ”Baru kali ini aku lihat uang gak berharap dapat. **Aku yakin diluar sana ada yang lebih membutuhkan keadaan yang seperti ini**” Orang yang akan dikatakan sebagai pribadi yang sopan dan sosok yang santun, justru karena mereka yang mau bersikap pemurah dan suka mendermakan harta baik kesempatan yang mereka sendiri bisa dapatkan kepada orang lain. 3) penghargaan, dalam prinsip kesantunan ini, orang akan dianggap santun di dalam suatu masyarakat bahasa apabila di dalam pratik bertutur selalu berusaha untuk memberikan penghargaan dan penghormatan kepada pihak lain secara optimal, sebagai salah satu contoh dari akun @larrylavincy “Vocalnya yg khas banget... aura vocalnya pecaaaaah.... **The best legend**” Pada tuturan yang disampaikan kedua akun Instagram diatas merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan terhadap karya seseorang. 4) kesederhanaan, prinsip kesantunan berbahasa ini bisa disebut juga maksim kerendahan hati karena peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri, sebagai salah satu contoh dari akun @diniardhita “Pengennya gak maafin tapi **Tuhan aja maha pemaaf.**” Pada dasarnya manusia tidak luput dari

kesalahan maka dari itu sikap kesederhanaan hati dari akun @diniardhita memberikan gambaran penggunaan maksim kesederhanaan tersebut. 5) permufakatan, dalam maksim permufakatan ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan di dalam kegiatan bertutur, sebagai salah satu contoh dari akun @tina0101_ “cape corona lagi corona lagi, udah si. Gw bosen dengernya. Minggat lu sana corona. Dan di balas oleh akun @lahizha_ **sama, lama lama bosen juga**” dimana dikatakan semua kesepakatan yakni persamaan pendapat dari beberapa pihak yang terkait dalam unggahan tersebut. 6) kesimpatian, dalam kesantunan berbahasa ini diharapkan agar para peserta tutur selalu memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, sebagai salah satu contoh dari akun @s.pandi91 “**selamat jalan pakde, karyamu akan selalu kami dendangkan**” merupakan sebuah rasa berbela sungkawa terhadap kepergian seorang musisi yang berada di Indonesia.

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah semua aspek dalam maksim-maksim kesantunan berbahasa. Karena, dalam berbahasa sehari-hari ada kalimat yang mungkin dapat membuat mitra tutur tersinggung karena salah penggunaan kalimat sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari keenam prinsip kesantunan berbahasa agar tidak salah dalam penempatan kalimat dalam bertutur. Penelitian tentang maksim-maksim kesantunan berbahasa ini difokuskan pada kolom komentar pada media sosial khususnya Instagram pada akun @lambe_turah.

Media sosial online merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet. Media online adalah alat yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat

broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) menjadi ke sosial media dialog (banyak audiens ke banyak audiens). Media sosial (selanjutnya disingkat “medsos”) saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat fenomenal. Berbagai macam keunggulan dan kemudahan ditawarkan untuk melakukan interaksi kepada semua orang baik dalam hal bisnis sekalipun dari berbagai kalangan. Tidak hanya itu, dengan adanya perkembangan penggunaan internet serta perangkat teknologi komunikasi seperti smartphone yang semakin maju, menjadi salah satu pendorong pertumbuhan situs-situs jejaring baru yang menawarkan pertemanan dan informasi secara online. Medsos juga telah menjadi *backbone* (tulang punggung) sebagai sarana komunikasi abad digital ini Kemendag, (dalam Ningrum, Suryadi, Whardana, 2014. Hal.43).

Tingginya pengguna konten medsos memudahkan orang untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu, menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga menimbulkan efek tertentu yang di harapkan Effendy,(dalam Ningrum, Suryadi, Whardana. 2003, hal.13).

Instagram menjadi salah satu media sosial yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Salah satu bagian dari instagram yang sangat menarik untuk dibahas adalah kolom komentar. Instagram telah menjadi salah satu aplikasi paling diminati oleh para pengguna smartphone berbasis iOS dan Android. Instagram merupakan aplikasi gratis untuk berbagi foto yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto dan selanjutnya berbagi pada

layanan jejaring sosial. Instagram banyak diminati semua kalangan tanpa terkecuali artis dari mancanegara, *selebgram* yang merupakan sebuah sebutan artis khusus di media sosial Instagram (Fitria, 2015, hal.118).

Penelitian ini sebelumnya pernah diteliti oleh Maulidi (2015), pada penelitian yang dilakukan oleh Maulidi (2015) pendekatan yang digunakan yakni semantik. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti saat ini yakni pendekatan pragmatic yang difokuskan dengan maksim-maksim kesantunan berbahasa yang diperoleh dari kolom komentar akun instagram lambe turah. Objek kajian yang digunakan oleh Maulidi (2015) adalah media sosial *facebook*. Sedangkan objek kajian yang dipilih peneliti saat ini adalah media sosial instagram. Maulidi menggunakan pendekatan semantic penelitiannya tergolong kualitatif dan menerapkan metode deskriptif sumber data yang diperoleh merupakan update status di facebook, teknik yang digunakan oleh Maulidi (2015) yakni teknik catat, karena pencatatan dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Sedangkan disini peneliti menggunakan metode deskriptis kualitatif, serta sumber data dalam penelitian ini yakni dari kolom komentar akun instagram lambe turah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Kenapa peneliti lebih fokus ke dalam kolom komentarnya saja, karena pada kolom komentar akun media sosial instagram lambe turah beberapa ada yang mencontohkan berbahasa yang baik dan benar karena telah menjalankan salah satu maksim-maksim kesantunan berbahasa tersebut.

Pada tuturan seorang pengguna media social instagram tersebut mengandung unsur kesantunan berbahasa yakni Maksim Permufakatan, karena tuturan yang di sampaikan oleh @megasyafiril, @merthakadek, @tina0101,

@lahizha_, @full_back_pack dan @gilangmalika. Persetujuan atau kemufakatan pada tuturan yang di sampaikan oleh akun pengguna media social Instagram pada unggahan dalam kolom komentar lambe turah tampak adanya kecocokan persepsi antar sesama pengguna media social Instagram dengan adanya virus corona tersebut sama-sama pusing memikirkan dampak pandemic virus corona.

Salah satu contoh ke enam maksim-maksim kesantunan yakni maksim pemufakatan di atas tidak luput dari dunia pendidikan, karena hal terbesar dari seorang pendidik yang baik dan patut di contoh dan di tauladani yakni bisa menerapkan kebahasaan yang santun. Kesantunan berbahasa khususnya dari ke enam maksim-maksim juga dapat membantu guru mengembangkan kesantunan berbahasa pada saat mengajar di kelas. Guru harus menyisipkan beberapa maksim-maksim kesantunan yang dimana agar pembelajaran yang dilakukan di kelas bisa menjadi pedoman bagi siswanya ketika melihat sang guru selalu menerapkan maksim-maksim kesantunan berbahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan, maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi enam.

Berikut ini merupakan masalah penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

- a. Bagaimana bentuk maksim kebijaksanaan dalam kolom komentar akun instagram lambe turah ?
- b. Bagaimana bentuk maksim kedermawanan dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- c. Bagaimana bentuk maksim penghargaan dalam dalam kolom komentar

instagram lambe turah ?

- d. Bagaimana bentuk maksim kesederhanaan dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- e. Bagaimana bentuk maksim pemufakatan dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- f. Bagaimana bentuk maksim kesimpatian dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan bentuk maksim Kebijaksanaan dalam kolom komentar akun instagram lambe turah ?
- b. Mendeskripsikan bentuk maksim kedermawanan dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- c. Mendeskripsikan bentuk maksim penghargaan dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- d. Mendeskripsikan bentuk maksim kesederhanaan dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- e. Mendeskripsikan bentuk maksim pemufakatan dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?
- f. Mendeskripsikan bentuk maksim kesimpatian dalam dalam kolom komentar instagram lambe turah ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kebergunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh siapa saja pembacanya, berikut ini manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk meneliti maksim kesantunan secara lebih rinci pada konteks atau objek yang lainnya.
- b. Bagi pembaca semoga penelitian ini menjadi salah satu tambahan wawasan tentang ilmu pragmatik khususnya maksim-maksim kesantunan.

1.5 Asumsi Penelian

Peneliti berasumsi bahwa pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Peneliti juga berasumsi bahwa jika keunikan yang terdapat pada kolom komentar pada akun media sosial instagram lambe turah dibumbuhi dengan kalimat kalimat pragmatik, bisa meminimalisir penggunaan bahasa yang kurang baik dan tidak mempunyai kaidah-kaidah kebahasaan yang baik pula, juga akan menambah daya tarik linguistik tersebut.

Prinsip kesantunan berbahasa khususnya maksim-maksim kesantunan berbahasa bisa ditemukan dalam media sosial aku instagram lambe turah. Melihat kondisi masyarakat Indonesia sekarang semakin memprihatinkan dalam hal kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi. Seperti maraknya penggunaan kata-kata kasar, makian dan umpatan didalam sebuah kolom komentar akun

instagram lambe turah juga tidak terlepas dari penggunaan bahasa yang menerapkan kesantunan berbahasa dari ke enam maksim-maksim yang dituturkan oleh pengguna media sosial di kolom komentar instgram lambe turah. Maka dari itu Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tuturan-tuturan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar akun instagram lambe turah. Salah satu akun gosip atau berita yang selalu menjadi buah bibir dikalangan pengguna media sosial diseluruh Indonesia.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian ini adalah kesantunan berbahasa dalam kolom komentar pada akun Instagram lambe turah.
- b. Data penelitian ini adalah bentuk maksim-maksim kesantunan dalam kolom komentar pada akun Instagram lambe turah.
- c. Sumber data penelitian ini adalah media sosial pada akun Instagram lambe turah.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti.

- a. Akun instagram lambe turah adalah sebuah akun yang memberikan

beberapa info berupa layanan video atau foto terkait yang sedang menjadi buah bibir yang terdapat dikalangan pengguna social media Instagram di Indonesia nstagram.

- b. Kesantunan berbahasa yaitu suatu keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk berkomunikasi dengan individu lainnya, kesantunan berbahasa pada tuturan juga dipengaruhi bidal-bidal. Berikut prinsip-prinsip kesantunan beserta maksimnya diuraikan sebagai berikut.
- c. Maksim Kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Kalau dalam tuturan penutur berusaha memaksimalkan keuntungan orang lain, maka lawan tutur harus pula memaksimalkan kerugian dirinya, bukan sebaliknya.
- d. Maksim Kedermawanan menghendaki setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri.
- e. Maksim Penghargaan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.
- f. Maksim Kesederhanaan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidak hormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.
- g. Maksim Permufakatan menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka ; dan meminimalkan

ketidak setujuan diantara mereka.

- h. Maksim Kesimpatian mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipasti kepada lawan tuturnya. Bila lawan tutur memperoleh keberuntungan atau bahagian penutur wajib memberikan ucapan selamat. Jika lawan tutur mendapat kesulitan atau musibah penutur sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

